

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan suatu organisasi tidak terlepas dari peningkatan sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas harus selalu dikelola dan ditekankan oleh organisasi untuk dapat mencapai kinerja yang diharapkan. Sumber daya manusia memiliki kedudukan penting dalam sebuah organisasi yang harus memiliki kemampuan daya pikir dan daya fisik, berkinerja tinggi dan mampu menjalankan operasional perusahaan. Agar aktifitas manajemen berjalan dengan baik, organisasi harus memiliki pegawai yang berkuallitas dan berkompeten tinggi untuk mengelola organisasi seoptimal mungkin sehingga kinerja pegawai menjadi baik.

Dalam konteks pelayanan, kedisiplinan waktu kerja merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Rumah sakit merupakan lembaga yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang membutuhkan karyawan disiplin dalam menjalankan tugas sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Kedisiplinan waktu kerja tidak hanya berdampak pada efisiensi operasional rumah sakit, tetapi juga berpengaruh pada kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien. Semua organisasi pasti mempunyai aturan yang harus ditaati baik secara tertulis maupun tidak dan organisasi menginginkan para pegawainya untuk mematuhi sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas, tetapi kenyataannya para pegawai mempunyai kelemahan, diantaranya masalah kedisiplinan.

Disiplin kerja ialah salah satu komponen yang turut menentukan baik buruknya kinerja seseorang. Pegawai yang disiplin dalam bekerja akan cenderung untuk melakukan segala aktivitasnya sesuai dengan tata aturan, standar maupun tugas dan tanggung jawab yang menjadi kewajibannya. Kepatuhan terhadap peraturan maupun standar kerja yang telah ditetapkan oleh manajemen merupakan jaminan keberhasilan pencapaian tujuan, oleh individu dalam organisasi yang bersangkutan yang pada gilirannya akan mempengaruhi kinerja organisasi tersebut.

Kedisiplinan adalah kunci keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan. Kedisiplinan juga sebagai fungsi operatif manajemen sumber daya manusia yang terpenting, karena semakin baik disiplin pegawai maka semakin baik kinerja atau prestasi kerja yang dapat dicapainya. Tanpa disiplin pegawai yang baik, sulit bagi perusahaan mencapai hasil yang optimal. Ketidaksiplinan kerja akan menimbulkan masalah yang berdampak pada jadwal kerja tertunda dan waktu produktivitas karyawan berkurang sehingga sebuah institusi atau lembaga akan mengalami kesulitan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Pegawai yang sering terlambat berdampak pada menurunnya tingkat kepercayaan oleh pimpinan atau atasan sehingga mengakibatkan pimpinan tidak mau memberikan tanggung jawab yang lebih besar atau tugas penting lainnya sehingga karier seorang pegawai menjadi terhambat.

Dengan adanya kegiatan magang tahun 2025 ini mahasiswa STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis mengangkat masalah kegiatan magang dengan judul laporan **“Gambaran Keterlambatan Absensi Kehadiran Pegawai Di Rumah Sakit X Surabaya”**.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum kegiatan Magang ini yaitu sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui profil Rumah Sakit X Surabaya.
2. Menyajikan data dan hasil analisis situasi di Unit SDM Rumah Sakit X Surabaya.
3. Mengidentifikasi masalah dan menemukan prioritas masalah di Unit SDM di Rumah Sakit X Surabaya.
4. Menentukan penyebab masalah di Unit SDM Rumah Sakit X Surabaya.
5. Menentukan alternatif penyelesaian masalah di Unit SDM yang ada di Rumah Sakit X Surabaya.

1.3 Manfaat

Adapun manfaat dari pelaksanaan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Bagi Institusi Magang

Dapat menjadi bahan masukan bagi rumah sakit untuk menemukan kebijakan rumah sakit di masa yang akan mendatang berdasarkan hasil pengkajian dari analisis yang dilakukan mahasiswa selama magang.

1.3.2 Bagi STIKES Yayasan RS. Dr. Soetomo

Hasil Laporan dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses belajar mahasiswa dan STIKES YRSDS dapat menjalin hubungan baik dengan Rumah Sakit X Surabaya.

1.3.3 Bagi Mahasiswa

1. Menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk meningkatkan kompetensi kecerdasan intelektual serta pemahaman mengenai rumah sakit.
2. Mengimplementasikan pengetahuan mengenai manajemen SDM dalam identifikasi masalah, prioritas masalah dan pemecahan solusi alternatif masalah pada tiap unit di rumah sakit.
3. Mahasiswa dapat mempersiapkan diri secara mental maupun fisik dalam menghadapi persaingan dunia kerja di rumah sakit yang semakin komprehensif.
4. Mahasiswa dapat mengevaluasi diri untuk lebih mengembangkan kemampuan.